

BAB 6: PENUTUP

6.1 Kesimpulan

Berdasarkan penelitian pengembangan produk dengan judul Permen Jelly Dengan Penambahan Bubuk Daun Kelor (*Moringa oleifera*) Untuk Pencegahan Anemia pada Remaja Putri, dapat disimpulkan bahwa :

1. Pengembangan produk permen *jelly* dengan penambahan bubuk daun kelor dengan membuat 4 taraf perlakuan yaitu F0 (formula control), F1 (penambahan bubuk daun kelor 6 gr), F2 (penambahan bubuk daun kelor 8 gr), dan F3 (penambahan bubuk daun kelor 10 gr).
2. Hasil uji daya terima produk permen *jelly* dengan penambahan bubuk daun kelor diperoleh bahwa F3 lebih disukai panelis dengan warna hijau tua, aroma agak langu, rasa normal, dan tekstur kenyal.
3. Hasil uji kandungan gizi F3 menunjukkan bahwa formula ini memiliki kadar air sebesar 61,85%, kadar abu sebesar 0,97%, kadar lemak sebesar 2,20%, kadar protein sebesar 17,51%, kadar karbohidrat sebesar 17,48%, dan kadar zat besi sebesar 24,67 mg/kg.
4. Formula terbaik yang terpilih berdasarkan tingkat kesukaan panelis dengan tetap meninjau kandungan gizinya adalah F3 dengan formulasi penambahan bubuk daun kelor sebanyak 10 gr.

6.2 Saran

1. Berdasarkan penelitian yang dilakukan, hasil pengujian formula terpilih menunjukkan bahwa kadar air belum sesuai dengan syarat mutu permen jelly. Oleh karena itu, disarankan agar penelitian selanjutnya

menyesuaikan kembali formula yang dibuat agar memenuhi syarat mutu kadar air produk permen jelly.

2. Disarankan untuk memodifikasi formula permen jelly, baik bahan dasar maupun bahan tambahannya, agar dapat memenuhi klaim gizi sebagai sumber zat besi.
3. Penelitian klinis lebih lanjut diperlukan untuk mengevaluasi potensi permen jelly dengan tambahan bubuk daun kelor sebagai makanan untuk remaja putri sebelum dilakukan intervensi langsung kepada kelompok sasaran.
4. Jika produk akan dipasarkan, disarankan untuk mencantumkan petunjuk penyimpanan pada kemasan. Ini penting untuk menjaga kandungan gizi yang sensitif terhadap suhu, cahaya, dan oksigen selama penyimpanan.

